

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan untuk menjawab dua rumusan masalah sebagai berikut:

Nilai-nilai ilahiyah dalam buku Samudera Al-Fatihah karya H. Bey Arifin ialah berupa iman. Dalam nilai keimanan diperjelas lagi sesuai dengan adanya rukun iman, yaitu Iman kepada Allah Swt., Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab-kitab, Iman kepada Para Rasul, Iman kepada Hari Akhir, serta Iman kepada *Qada'* dan *Qadar Allah*. Selain nilai keimanan juga ada nilai islam, ihsan, taqwa, tawakal, syukur, ikhlas, dan sabar.

Adapun implementasi nilai ilahiyah yang terkandung dalam buku Samudera Al-Fatihah karya H Bey Arifin yakni berkaitan dengan penghambaan manusia kepada Allah Swt., meskipun lebih bersifat pribadi tetapi secara tidak langsung juga berpengaruh terhadap hubungan antara sesama manusia. Karena nilai-nilai tersebut terwujud dalam perilaku kehidupan sehari-hari, sebagai contoh adanya rasa malu dalam berbuat kejahatan, memberi salam, menyingkirkan duri dari jalan, berbicara yang baik-baik, menghormati tetangga, memuliakan tamu, dan lain sebagainya, semuanya termasuk dalam wujud atau bukti nyata dari adanya iman seseorang.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat disarankan kepada Departemen Pendidikan maupun Lembaga Pendidikan, antara lain:

1. Pengajaran dan penanaman nilai tauhid tentang ilahiyah baik yang bersumber dari Al-Qur'an, As-sunah maupun empiris harus terus dilakukan, dimana krisis aqidah dan moral yang sedang melanda negeri ini. Oleh karena itu, hendaknya para ulama dan para pendidik selalu memberikan pembelajaran tauhid kepada anak didiknya mulai sejak dini. Selain itu, perlu adanya pendalaman materi lebih lanjut dalam memberikan nilai-nilai pendidikan tauhid, agar pendidikan itu tertanam di dalam hati setiap diri individu.
2. Penulis menyarankan bagi para pembaca yang berkeinginan melakukan penelitian dengan tema nilai-nilai ilahiyah dapat mengkaji lebih spesifik seperti mengkomparasikan dengan materi pendidikan agama Islam atau difokuskan kepada salah satu nilai pendidikan Islam.
3. Penulis juga menyarankan agar penggalian serta penanaman ajaran ketauhidan tersebut dilakukan serta disosialisasikan kepada masyarakat sebagai salah satu langkah perbaikan aqidah dalam jiwa manusia untuk menjalankan kehidupan di dunia ini yang semata-mata untuk beribadah dan menggapai ridha Allah Swt., agar memperoleh kebahagiaan di dunia serta akhirat.